

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena tanpa pendidikan manusia tidak akan dapat berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju. Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa mendatang.

Pernyataan tersebut sesuai dengan arti pendidikan di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.”¹

Dalam menanggapi tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum. Kurikulum merupakan suatu wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan.²

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menyadari arti penting dari kurikulum, respon dunia pendidikan ialah dengan melakukan pergantian kurikulum. Ini yang menjadi salah satu faktor mengapa secara berkala, kurikulum pendidikan diperbarui untuk dikembangkan dengan menonjolkan aspek yang dipandang lebih baik dan meminimalisir kekurangan atau kelemahan dari kurikulum sebelumnya.

Perubahan-perubahan dan penyempurnaan kurikulum yang terjadi di Indonesia sejak bernama Rentjana Pembelajaran 1947 hingga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006 selalu disertai dengan argumet-argumen ilmiah lengkap dengan background teori belajar terbaru dan juga rasionalisasi dari masing-masing argument yang tidak terbantahkan. Dan di tahun 2013 perubahan kurikulum kembali lagi terjadi. Kurikulum 2013 dianggap merupakan rumusan yang lebih tepat guna dan efisien demi mendidik peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Implentasi pembelajaran pada Kurikkulum 2013 berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Sebab, pembelajaran pada kurikulum ini lebih menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah) dan tematik integratif. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara

² M fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 13

interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.³

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 sebagai kegiatan inti proses pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas peserta didik. Oleh sebab itu, sejumlah perubahan paradigma mendasar perlu dilakukan untuk memperbaiki ekologi pembelajaran di sekolah yang selama ini terbentuk. Perubahan tersebut mutlak harus dilakukan mengingat pembelajaran yang selama ini berlangsung belum secara sempurna mampu membekali lulusan dengan keterampilan dan kompetensi yang harus dimiliki lulusan dalam menghadapi tuntutan abad ke dua puluh satu ini. Hal ini sejalan dengan uraian Kemendikbud (2012a) yang menyatakan bahwa inti dari kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan dan tematik – integrative. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu, kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Obyek yang menjadi pembelajaran dalam kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, social, seni, dan budaya.⁴

³ Imas Kurniasih, Berlin sani, *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep & Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal. 171

⁴ Yunus Abidin, *Desain Sistem Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), hal. 23

Dalam pengimplementasian Kurikulum 2013, faktor yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan adalah kesiapan guru. Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang profesional. Sebagaimana hadits Nabi yang mengungkapkan bahwa:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وُضِعَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتِ ظِرِّ السَّاعَةِ

(رواه البخارى)

“Apabila suatu urusan diserahkan bukan pada ahlinya, maka tunggulah kehancurannya”. (H.R. Shahih Bukhari).⁵

Hadits di atas jelas mengungkapkan bahwa seorang pendidik harus profesional, sehingga guru perlu meningkatkan kompetensi yang ada pada dirinya, karena guru haruslah merupakan orang yang ahli dalam menerapkan kurikulum.

Penerapan proses pembelajaran yang memberikan keluasaan kepada siswa untuk aktif membangun kebermaknaan sesuai dengan pemahaman yang telah mereka miliki, memerlukan serangkaian kesadaran akan makna bahwa pengetahuan tidak bersifat obyektif dan stabil, tetapi bersifat temporer dan tidak menentu, tergantung dari persepsi subyektif individu dan individu yang berpengetahuan, menginterpretasikan serta mengkonstruksi suatu realisasi berdasarkan pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan.

⁵ Imam Abi Abdullah, Muhammad Ibnu Ismail, *Shahih Bukhari Jilid I*, (Istambul: Darul fikr, 1981), hal. 23

Dari realitas tersebut, tugas guru sebagai pemegang peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan akan semakin berat. Proses pembelajaran di kelas sangat ditentukan keberhasilannya oleh kemampuan personal seorang guru. Peran guru dalam aktifitas pembelajaran tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga memainkan berbagai peran yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 membutuhkan kemampuan guru dalam mengorganisasikan pembelajaran. Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan upaya tindak lanjut terhadap pembelajaran menjadi kunci bagi keberhasilan implementasi kurikulum 2013.⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yakni: 1). Pengembangan program diantaranya program tahunan, program semester, program modul serta program mingguan dan harian. 2). Pelaksanaan pembelajaran. 3) Penilaian pembelajaran. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri.⁷

⁶ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hal. 199

⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm: 235

Pengimplementasian kurikulum 2013 tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran umum saja, akan tetapi juga pada mata pelajaran rumpun PAI seperti pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari. Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan terlebih dahulu pada rumpun mata pelajaran PAI tidak menjamin penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-qur'an hadits sudah secara sempurna dapat dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu lembaga pendidikan di Tulungagung yaitu MTsN Pucanglaban. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian MTsN Pucanglaban diperoleh data sementara bahwa terkait pengimplementasian kurikulum 2013 yaitu MTsN Pucanglaban merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah mengimplementasikan kurikulum sejak tiga tahun yang lalu. Letak lokasi penelitian cukup strategis karena berada di daerah pegunungan yang jauh dari perkotaan Tulungagung. Persepsi dari kebanyakan orang biasanya menilai sekolah yang berada jauh dari perkotaan dianggap sebagai sekolah yang tertinggal membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di MTsN Pucanglaban.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban Tulungagung.”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Perencanaan ?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Pelaksanaan ?
3. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Penilaian ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Perencanaan.
2. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Pelaksanaan.
3. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Penilaian.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar dapat menambah khasanah ilmiah bagi perpustakaan sebagai referensi atau rujukan tentang pengimplementasian kurikulum 2013.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, fokus studi ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan, bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kinerja para guru.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pengimplementasian kurikulum 2013.
- c. Bagi IAIN Tulungagung, penelitian ini diharapkan dapat memerikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam khususnya terkait penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian ini.

E. Penegasan Istilah

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut.

1. Definisi Konseptual

- a. Implementasi

Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan.⁸ Implementasi yang dimaksud disini yaitu pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah.

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik dan integrative dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan Kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.⁹

c. Al – Qur'an Hadits

⁸ Pusat Bahasa dan Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008) hlm 584

⁹ M fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* hal. 16

mata pelajaran Al-Qur`an Hadits di Madrasah adalah salah satu nama mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa membaca dan menulis serta menghafalkan bagian dari teks Al-Qur`an dan Hadits dengan benar, kemudian memahami maknanya secara tekstual dan kontekstual sekaligus merealisasikan/mengamalkan ajarannya dalam sistem kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan kebiasaan.¹⁰

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al- Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban Tulungagung” adalah realitas dan bentuk pelaksanaan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al- Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban Tulungagung.

Mengingat yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah pengimplementasian kurikulum 2013 maka dalam pelaksanaannya peneliti meneliti bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al- Qur’an Hadits dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaannya di dalam kelas, serta proses evaluasi pembelajarannya.

¹⁰ *Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, dalam file pdf, hal. 37-45.

F. Sistematika Pembahasan

Utuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, pada sub bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II yaitu Kajian Pustaka memuat tinjauan tentang Ekstrakurikuler, tinjauan tentang kurikulum 2013, tinjauan tentang implementasi kurikulum 2013 yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tinjauan tentang Al-Qur'an hadits, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III yaitu Metode Penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV yaitu Hasil Penelitian, yang meliputi paparan data/temuan dan analisis data terdiri dari: penyajian data penelitian dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pertanyaan dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengumpulan data yaitu wawancara,

observasi, dan deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

BAB V yaitu Pembahasan yang meliputi deskripsi keadaan latar, penyajian data, analisis data, dan diskusi hasil penelitian.

BAB VI yaitu Penutup terdiri dari Kesimpulan dan saran. Bagian akhir ini memuat hal-hal yang bersifat komplementatif untuk menambah validitas isi skripsi yaitu daftar rujukan dan lampiran yang diperlukan.